

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mencegah terjadinya penularan wabah covid-19 sekolah SMP Negeri 1 Talun melakukan proses pembelajaran secara daring. Hal tersebut tentu mengikuti anjuran dari pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Talun belum sepenuhnya efektif, karena pada pelaksanaannya selama pembelajaran daring guru hanya memberikan tugas saja kepada siswa tanpa mempersiapkan hal-hal yang menarik untuk memotivasi siswa agar tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.
2. Selama pembelajaran daring SMP Negeri 1 Talun menggunakan media whatsapp sebagai penunjang pembelajaran, karena hampir semua guru dan siswa memiliki aplikasi tersebut. Cara penggunaan whatsapp cukup mudah hanya dengan membuat grup per kelas dan per mata pelajaran, setiap hari guru memberikan tugas kepada siswa melalui grup whatsapp tersebut, bisa melalui link video maupun foto buku untuk bahan ajar dan dikirim ke grup, siswa pun bisa mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru ke grup sebagai bukti kalau mereka mengikuti proses pembelajaran.
3. Kelebihan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Talun adalah siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, karena sumber belajar mereka bukan hanya dari buku dan dari guru saja, melainkan bisa diakses di internet. Dalam pembelajaran daring, waktu pembelajaran menjadi lebih fleksibel, proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut juga bisa menambah wawasan bagi siswa tentang penggunaan aplikasi-aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu pengetahuan siswa tentang ilmu teknologi juga semakin bertambah karena setiap hari mereka belajarnya melalui internet. Dengan belajar dari rumah siswa bisa sambil membantu pekerjaan rumah membantu orang tuanya dan juga mengurangi biaya atau ongkos untuk berangkat ke sekolah karena biaya yang dikeluarkan untuk menunjang proses pembelajaran hanya untuk membeli kuota internet saja.

Adapun Kelemahan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Talun adalah terbaginya fokus siswa seperti keadaan rumah yang berisik, jaringan internet yang tidak stabil dan banyaknya tugas yang di berikan oleh guru sehingga membuat banyak siswa yang hanya asal mengerjakan tugas. Selain itu pemahaman siswa tentang materi pelajaran juga semakin menurun, karena ada pelajaran yang harus di jelaskan langsung oleh guru, dan untuk pelajaran lain siswa yang bertanya harus menunggu jawaban dari guru karena guru juga harus mengetik satu persatu dari pertanyaan yang mereka ajukan. Selain itu, banyak dari orang tua siswa yang mengeluhkan bahwasanya mereka ikut-ikutan pusing melihat anaknya belajar dari rumah namun lebih banyak bermain handphon-nya dari pada belajarnya, sehingga orang tua siswa ingin anaknya segera kembali belajar di sekolah seperti biasanya.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektivitas model pembelajaran daring di era covid-19, ada beberapa saran yang diajukan oleh penelitian tara lain:

1. Bagi pihak Sekolah

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sebaiknya guru meningkatkan kreativitas atau mencari referensi pembelajaran yang menyenangkan sehingga guru bukan hanya memberikan tugas saja kepada siswa, guru harus mengoptimalkan dalam penggunaan teknologi seperti menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran seperti *zoom*, *google class room* dan lain-lain. Selain itu guru juga harus sering-sering melakukan pembelajaran melalui video call agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka di harapkan ada penelitian-penelitian dengan tema yang sama yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.